BAB.I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia kini telah banyak terdapat perusahaan-perusahaan transportasi darat terdiri atas bus, taksi, angkota, bajai , becak, andong dan lain lain. Kehadiran beragam perusahaan jasa transportasi tersebut memberikan lebih banyak alternatif kepada warga masyarakat yang memang memiliki kemampuan finansil yang berbeda pula.

Meskipun hal tersebut menguntungkan masyarakat karena mereka memiliki banyak pilihan jasa transportasi darat, tidaklah demikian halnya dengan para penyedia jasa transportasi darat termaksud. Kehadiran beragam perusahaan jasa transportasi bagi perusahaan-perusahaan ini bermakna persaingan bisnis. Di dalam dunia bisnis tetap berlaku hukum "the survival of the fittest."

Para sopir adalah ujung tombak dari perusahaan-perusahaan penyedia jasa angkutan darat. Mereka-lah yang paling merasakan secara langsung derajat persaingan tersebut. Dalam kondisi bersaing itu, para sopir harus mempunyai keuletan kerja agar mereka bisa terus berusaha dalam jasa angkutan yang penuh persaingan itu.

Dalam membahas judul skripsi "Kontribusi Motivasi terhadap Keuletan Kerja : Sebuah Studi tentang Para Sopir Angkota Jalur 03 di Surakarta", penulis mengamati bahwa ada permasalahan dalam jasa sejenis ini. Telah dikemukakan di atas bahwa dengan adanya beragam perusahaan yang memberikan layanan jasa transportasi darat, terjadilah persaingan yang ketat antar perusahaan-perusahaan

tersebut dan para sopirlah yang merasakan dampak langsung dari persaingan ketat termaksud. Untuk bisa survive, mereka membutuhkan sesuatu sebagai kunci untuk mengatasi tekanan psikis dalam persaingan tersebut.

Bertolak dari fakta di atas, penulis tertarik untuk mencari jawaban atas masalah mengapa para sopir, yang diketahui berpenghasilan tidak besar itu, bisa terus ulet bekerja dalam profesi sopir angkota yang penuh persaingan? Sejauh manakah kontribusi motivasi terhadap keuletan kerja para sopir angkota jalur 03 di Surakarta? Inilah masalah yang ingin diteliti oleh penulis.

1.2. Pembatasan Masalah

Guna menghindar dari pembahasan yang tidak terfokus, maka penulis memandang perlu untuk membatasi masalah penelitian ini. Adapun penelitian ini terbatas pada pokok :

1. Penelitian terbatas pada masalah motivasi.
2. Penelitian terbatas pada masalah keuletan kerja.
3. Penelitian terbatas pada para sopir angkota jalur 03 di Surakarta.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksudkan dengan motivasi ?
2. Apakah yang dimaksudkan dengan keuletan kerja?
3. Bagaimana kontribusi motivasi terhadap keuletan kerja para sopir angkota jalur 03 di Surakarta?

1.4. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1.Pemberian motivasi pada para sopir angkota 03 dapat meningkatkan keuletan kerja mereka.

2.Faktor motivasi nilai budaya adalah faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan keuletan kerja para sopir.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini ialah :

a. Tujuan Akademik : untuk melengkapi sebagian tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Administrasi Bisnis di Universitas Sahid Surakarta.
b. Tujuan hipotetik : untuk membuktikan kebenaran hipotesis "pemberian motivasi pada para sopir angkota 03 dapat meningkatkan keuletan kerja."
c. Tujuan Institusional : diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan dapat memberikan masukan bagi keluarga besar Universitas Sahid Surakarta yang mungkin tertarik untuk lebih memperdalam penelitian ini.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan :

a. Manfaat teoritis :

i. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu administrasi bisnis.

ii. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelaahan ilmiah yang digunakan dalam penulisan di bidang administrasi bisnis.

b. Manfaat praktis : diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penyedia jasa angkutan transportasi tentang cara memberikan motivasi untuk meningkatkan keuletan kerja para sopir.

1.7. Definisi istilah

Guna menghindari kerancuan pikiran tentang istilah-istilah penting yang digunakan dalam skripsi ini, penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

a.Kontribusi

Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris (Gove, 1971: 496) *contribution* : *lend assistance or aid to a common purpose ; have a share in any act or effect* yang berarti bantuan atau pertolongan yang di berikan untuk sebuah tujuan bersama ; mempunyai peran di dalam sebuah tindakan atau akibat. Dalam skripsi ini kata kontribusi diartikan sebagai peran dari unsur motivasi terhadap keuletan kerja para sopir.

b.Motivasi

Dalam pemikiran dari Atkitson, motivasi ialah "keadaan individu yang terangsang oleh hubungan antara motive dan harapan." (Asnawi, 2002:17) Bagi Terry (1 977:390) Motivasi ialah keinginan di dalam seorang individu yang

merangsangnya untuk bertindak (Motivation is the desire within an individual that stimulates him or her to action).

Dalam penelitian ini motivasi ialah :

- dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang diwujudkan dalam perilaku keuletan kerja.
- himbauan dari pihak keluarga untuk ulet bekerja dalam profesi sopir angkota.
- dorongan yang bersumber dari nilai-nilai budaya yang menimbulkan jiwa ulet kerja dalam profesi sopir angkota.
- penghasilan dari profesi sopir angkota.

c.Keuletan kerja

Keuletan ialah hal berusaha terus dengan giat dan keras kemauan serta menggunakan segala kecakapannya untuk mencapai sesuatu maksud. (Poerwadarminta, 1986:1122) Kerja ialah perbuatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah. (Poerwadarminta, 1986:492) Maka, keuletan kerja ialah hal berusaha melakukan sesuatu untuk mencari nafkah dalam cara yang giat dan keras kemauan serta menggunakan segala kecakapan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam skripsi ini keuletan kerja ialah hal berusaha menyetir angkota 03 untuk mencari nafkah, baik di dalam jam kerja atau di luar jam kerja, baik dalam kondisi bagus maupun tidak bagus, dalam cara yang giat dan keras kemauan serta menggunakan segala kecakapan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Para sopir angkota jalur 03 Surakarta

Para sopir angkota jalur 03 Surakarta ialah para sopir yang membawa angkota 03 dengan trayek dari Bolon, Surakarta sampai Manang, Sukoharjo.

UNIVERSITAS SAHID USAHID SURAKARTA